

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Secara umum, dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *discovery learning* dan metode *problem solving* merupakan metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Secara khusus, berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang di ajukan serta hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan berpikir kritis peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen<sub>1</sub> yang menggunakan metode *discovery learning*. Artinya metode *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi dengan materi bank sentral.
2. Terdapat perbedaan berpikir kritis peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen<sub>2</sub> yang menggunakan metode *problem solving*. Artinya metode *problem solving* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi dengan materi bank sentral.
3. Terdapat perbedaan berpikir kritis peserta didik pada kelas eksperimen<sub>1</sub> yang menggunakan metode *discovery learning* dan pada kelas eksperimen<sub>2</sub> yang menggunakan metode *problem solving*. Maka dapat disimpulkan bahwa metode *problem solving* lebih efektif dari metode *discovery learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru

Penggunaan metode pembelajaran *discovery learning* dan *problem solving* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, maka dari itu disarankan bagi guru untuk menerapkan kedua metode pembelajaran ini dalam proses pembelajaran agar siswa terbiasa pada pembelajaran yang menekankan pada keterampilan tingkat tinggi atau kemampuan berpikir kritis. Dalam penerapan metode *discovery learning* dan *problem solving* langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dimulai dari perencanaan pembelajaran yaitu pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dalam proses pembelajaran guru berperan sebagai fasilitator yang baik bagi peserta didik dengan upaya memfasilitasi pengalaman belajar kepada peserta didik dan mendampingi peserta didik untuk memperoleh tujuan pembelajaran dan melakukan evaluasi terhadap efektifitas pelaksanaan pembelajaran menggunakan *discovery learning* dan *problem solving*.

### 2. Bagi Sekolah

Pembelajaran dengan metode *discovery learning* dan *problem solving* memerlukan berbagai sumber belajar dalam memperoleh informasi untuk memecahkan masalah. Menjaga lingkungan belajar dengan kondisi ruang kelas yang kondusif serta penyediaan fasilitas yang memadai seperti halnya koneksi internet diharapkan siswa akan lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung.

### 3. Bagi Siswa

Keterlibatan siswa dalam aktivitas pembelajaran sangat penting dalam rangka mendukung keberhasilan belajar di sekolah. Siswa harus dapat membangun kesadaran diri tentang pentingnya keterlibatannya dalam proses pembelajaran. Jika siswa terlibat secara langsung dalam aktivitas pembelajaran akan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Siswa harus dapat bekerjasama dalam kelompok, bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan kelompok serta menggunakan seluruh potensi yang dimilikinya sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan metode *discovery learning* dan *problem solving* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, sebaiknya

Pindi Ratna Sari, 2020

EFEKTIVITAS METODE *DISCOVERY LEARNING* DAN *PROBLEM SOLVING* TERHADAP BERPIKIR KRITIS SISWA PADA KELAS PEMINATAN (Kuasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 2 Lembang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memperhatikan faktor internal siswa lainnya seperti kemampuan awal ataupun tingkat kecerdasan siswa. Dan juga dapat menggunakan kompetensi dasar lainnya. Selain itu penelitian selanjutnya juga dapat meneliti terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis secara mendetail atau meneliti tentang metode-metode pembelajaran lain yang mungkin lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.